



Unas Dimulai 20 April, Nilai Rata-rata Naik Jadi 5,50

YOGYA (KR) - Dalam pelaksanaan ujian nasional (Unas) tahun ajaran 2008/2009 nilai rata-rata kelulusan yang dulunya 5,25 dinaikkan menjadi 5,50. Kendati demikian kenaikan tersebut diprediksikan tidak akan terlalu mempengaruhi persentase kelulusan. Sebab meski nilai rata-rata minimal untuk seluruh mata pelajaran 5,50 tapi diperbolehkan ada nilai 4,00 (maksimal 2 mata pelajaran).

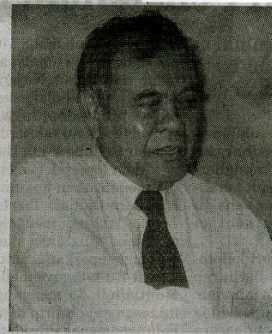
"Khusus untuk SMK nilai uji kompetensi keahlian minimum 7,00 dengan nilai teori kejuruan minimum 5. Nilai ujian kompetensi keahlian ini akan digunakan untuk menghitung nilai rata-rata Unas," kata anggota Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Prof Dr Bambang Suhendro dalam acara sosialisasi Unas dan UASBN di aula Dinas Pendidikan Propinsi DIY, Rabu (17/12).

Bambang mengatakan, untuk meringankan beban siswa dalam sehari mereka hanya mengerjakan 1 mata pelajaran (kecuali hari pertama). Kebijakan itu diambil setelah adanya simulasi dan masukan dari pelaksanaan Unas tahun sebelumnya. Dengan begitu selain prosentase kelulusan bisa menjadi lebih baik, target kelulusan yang sudah ditentukan oleh sekolah bisa tercapai. Tapi perubahan

itu tidak akan banyak berarti jika tidak diimbangi dengan keseriusan dari sekolah dan peserta didik.

"Kemampuan peserta didik yang cukup beragam sampai saat ini masih menjadi problem bagi sebagian sekolah. Dengan adanya kebijakan itu kami berharap bisa mengakomodasi semua kepentingan dengan tetap mengedepankan kualitas lulusan," terang Bambang.

Ditambahkannya, dalam Unas SMA/MA tahun ajaran 2008/2009 yang dijadwalkan akan dimulai pada 20 April mendatang. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sengaja menunjuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan rekomendasi Majelis Rektor PTN Indonesia sebagai koordinator PT di Propinsi tertentu. Perguruan Tinggi yang sudah ditunjuk selain bertugas membentuk tim kerja,



KR-RIYANA EKAWATI

Prof Dr Bambang Suhendro

melaksanakan pengawasan Unas, menjaga keamanan dan melakukan pemindahan (scanning) lembar jawab. Mereka juga mempunyai kewajiban untuk memantau (mengevaluasi) dan melaporkan pelaksanaan Unas di wilayahnya pada menteri melalui BSNP.

"Dengan melibatkan PT kami berharap terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kecurangan) dalam Unas

bisa diantisipasi sejak dini," ujarnya. Sementara itu ketika diminta komentar terkait dengan kenaikan standar rata-rata dari 5,25 menjadi 5,50 Kabid Bina Program Dinas Pendidikan DIY, Drs K Baskara Aji menjelaskan, kenaikan nilai rata-rata dalam Unas mendatang tidak akan terlalu berdampak pada prosentase kelulusan di wilayah DIY. Sebaliknya kebijakan itu justru mawadahi kemampuan anak yang cukup beragam (tidak mampu disemua hal). Hal itu dibuktikan dengan diperbolehkannya nilai 4,00 maksimal untuk 2 mata pelajaran.

"Saya kira kenaikan ini tidak perlu disikapi secara berlebihan sebaliknya harus memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas diri," ucapnya.

Baskara Aji menambahkan, guna menyukseskan pelaksanaan Unas yang dimulai pada 20 April mendatang dalam waktu dekat Dinas Pendidikan DIY akan segera melakukan sosialisasi pada kepala sekolah. Dengan adanya sosialisasi tersebut selain persiapan yang lakukan sekolah bisa lebih matang, target kelulusan yang sudah ditentukan bisa tercapai.

(Ria)-c

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah Yogyakarta
4. Asisten Yogyakarta

INSTANSI

INFORMASI

SIKAP

TINDAK LANJUT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005